

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui beberapa pernyataan tertulis guna menggambarkan suatu konsep. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik melalui *Software SPS 25.0*.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat dimana kita melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada driver ojek pangkalan wanita di Sungai Bangek. Penelitian ini akan dilakukan pada rentang waktu mulai penyusunan proposal yaitu februari 2025 hingga selesai penelitian ini dilakukan.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama melalui metode riset atau observasi langsung. Data ini bersifat orisinal dan belum diproses atau dianalisis sebelumnya. Data primer pada penelitian adalah hasil kuesioner atau angket mengenai partisipasi driver ojek pangkalan wanita di Sungai Bangek.

²⁹ Bambang Sudaryana dan Ricky agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Depublish, 2022, 42

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder berupa jurnal penelitian dan buku yang digunakan dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh orang lain atau lembaga lain, dan bukan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan riset mereka sendiri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver ojek pangkalan wanita di Sungai Bangek sebanyak 33 orang driver ojek.³⁰

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh driver ojek pangkalan wanita di Sungai Bangek yang berjumlah sebanyak 33 orang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sampling Jenuh (*Totality Sampling*) adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan

³⁰ Data Observasi lapangan, 2025

sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.³¹

E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan dua variabel atau lebih. Variabel pada penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (Variabel independen) dan variabel terikat (Variabel dependen).³² Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini meliputi partisipasi driver ojek pangkalan wanita (X) Sedangkan variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini ialah kesejahteraan keluarga (Y).

2. Defenisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan ukur
1.	Kesejahteraan Keluarga (Y)	Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi secara kebutuhan fisik materil, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya	a. Kependudukan b. Kesehatan dan Gizi c. Pendidikan d. Ketenagakerjaan e. Taraf dan Pola Konsumsi f. Kualitas Lingkungan Hidup g. Keamanan dan perlindungan h. Sosial Lainnya Sumber : Badan pusat statistik (2022)	Skala Likert
2	Partisipasi driver ojek	Partisipasi merupakan keterlibatan	a. Kondisi ekonomi, b. Tingkat pendidikan,	Skala Likert

³¹ Suriani, Risnita, dan Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan."

³² Syarifuddin dan Ibnu, *Page 1 of 129*.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan ukur
	pangkalan wanita (X)	masyarakat dalam bentuk penyampaian saran, pendapat, barang, keterampilan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan dan memecahkan masalahnya	c. Norma sosial dan budaya yang berlaku di lingkungan d. Adanya dukungan keluarga, e. kesempatan kerja, f. serta motivasi Sumber : Pendapat Cohen dan Bunker dalam Fikria Munawwarah (2018)	

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kusioner (Angket)

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang terdiri dari berbagai pertanyaan yang diberikan pada responden. Sugiyono menyatakan Kusioner (angket) merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala likert memiliki skor penilaian terhadap setiap pernyataan atau pertanyaan,³³ Yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3'	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono, 2018

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2009), hal.199

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang berupa gambar sebagai bukti yang relevan. Dokumentasi ditunjukan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Menurut Ghozali Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis tidak dapat ditolak atau valid. Dalam pengujian ini, digunakan 20 responden sebagai uji coba untuk dilakukan uji validitas. Adapun hasil uji coba ini sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).³⁴

³⁴ Imam ghozali 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Dalam pengujian ini, digunakan 20 responden sebagai uji coba untuk dilakukan uji validitas. Adapun hasil uji coba ini sebagai berikut :

Tabel 3.3
Output Uji Validitas Variabel Kesejahteraan

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,724	0,444	Valid
2	0,649	0,444	Valid
3	0,607	0,444	Valid
4	0,637	0,444	Valid
5	0,625	0,444	Valid
6	0,682	0,444	Valid
7	0,633	0,444	Valid
8	0,657	0,444	Valid
9	0,702	0,444	Valid
10	0,734	0,444	Valid
11	0,719	0,444	Valid
12	0,731	0,444	Valid
13	0,681	0,444	Valid
14	0,722	0,444	Valid
15	0,629	0,444	Valid
16	0,694	0,444	Valid

Sumber : Output SPSS 25.0 diolah tahun 2025

Berdasarkan Output table diatas dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pad uji validitas, dapat diketahui bahwa variabel Kesejahteraan keluarga mempunyai kriteria valid untuk keseluruhan item pernyataan sebanyak 16 item dengan nilai R-hitung > dari R-tabel yaitu 0,444. Nilai rtabel 0,444 diperoleh melalui tabel distribusi rtabel berdasarkan jumlah sampel dan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 dan sesuai ketentuan yang sudah ada. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel Kesejahteraan Keluarga ini dinyatakan valid dan layak digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.4
Output Uji Validitas Variabel Partisipasi Ojek Pangkalan Wanita

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,638	0,444	Valid
2	0,615	0,444	Valid
3	0,679	0,444	Valid
4	0,741	0,444	Valid
5	0,688	0,444	Valid
6	0,643	0,444	Valid
7	0,729	0,444	Valid
8	0,661	0,444	Valid
9	0,748	0,444	Valid
10	0,765	0,444	Valid
11	0,683	0,444	Valid
12	0,627	0,444	Valid

Sumber : Output SPSS 20.0 diolah tahun 2025

Berdasarkan Output table diatas dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pad uji validitas, dapat diketahui bahwa Variabel Partisipasi Ojek Pangkalan Wanita mempunyai kriteria valid untuk keseluruhan item pernyataan sebanyak 12 item dengan nilai R-hitung > dari R-tabel yaitu 0,444. Nilai rtabel 0,444 diperoleh melalui tabel distribusi rtabel berdasarkan jumlah sampel dan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 dan sesuai ketentuan yang sudah ada. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada Variabel Partisipasi Ojek Pangkalan Wanita ini dinyatakan valid dan layak digunakan pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam

jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cornbach Alpha* (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* > 0,70.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini adalah yaitu :

- a. Nilai Cronbach's Alpha yang baik berkisar antara 0.70 hingga 0.90 atau lebih, tetapi standar ini bisa bervariasi tergantung pada bidang penelitian.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha rendah, perlu dilakukan evaluasi terhadap item-item dalam instrumen untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang mungkin ada.

Dalam pengujian ini, digunakan 20 responden sebagai uji coba untuk dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji coba ini sebagai berikut :

Tabel 3.5
Output Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	16

Sumber : Output SPSS 25.0 diolah tahun 2025

Berdasarkan Output table diatas dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pad uji Reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's*

Alpha dari variabel Kesejahteraan yang diujikan memiliki nilai 0.819 atau di atas 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan keluarga dalam penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap analisis model regresi.

Tabel 3.6
Output Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Ojek Pangkalan Wanita

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,791	12

Sumber : Output SPSS 25.0 diolah tahun 2025

Berdasarkan Output table diatas dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pad uji Reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Variabel Partisipasi Ojek Pangkalan Wanita yang diujikan memiliki nilai 0.791 atau di atas 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Ojek Pangkalan Wanita dalam penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap analisis model regresi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah

memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test dengan tingkat signifikan yang dipakai sebesar 5%. Pengambilan keputusan pada uji statistik Kolmogorov Smirnov tersebut dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁵ Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode uji grafik yaitu dengan melihat dan menganalisis titik-titik yang tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y.

³⁵ *Ibid*

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.³⁶ Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X + \epsilon$$

keterangan:

Y = Kesejahteraan Keluarga (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Partisipasi driver ojek pangkalan wanita (nilai variabel independen)

ϵ = Standard error

4. Uji T (Uji Parsial)

Uji signifikansi parsial (uji T) berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen, yang menjadi ketentuannya yaitu:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($Signifikan < 0,05$), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188

2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($Signifikan. > 0,05$), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³⁷

5. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi (R^2 Square) atau yang sering disebut koefisien penentu. Besarnya kuadrat dari koefisien dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel X (partisipasi driver ojek pangkalan wanita) terhadap variabel Y (kesejahteraan keluarga). Artinya besarnya pengaruh partisipasi wanita driver ojek pangkalan kesejahteraan keluarga diukur menggunakan koefisien determinasi yang ada.³⁸

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³⁷ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h.72.

³⁸ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.252.